

**PERANAN NOTARIS DALAM PENYELESAIAN KREDIT MACET SECARA
DAMAI ATAU SUKARELA (STUDI KASUS PADA PT. BANK JATENG
CAPEM PASAR INDUK KRAMATJATI JAKARTA TIMUR)**

INTISARI

oleh

Bangkit Hasrulsah¹, Dina Widyaputri Kariodimedjo²

Penelitian ini membahas tentang Peranan Notaris Dalam Penyelesaian Kredit Macet Secara Damai Atau Sukarela (Studi Kasus Pada PT. Bank Jateng Capem Pasar Induk Kramatjati Jakarta Timur), bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peranan yang diharapkan dari notaris guna penyelesaian kredit macet di Bank Jateng. Untuk mengetahui, menganalisis peranan notaris dalam keabsahan surat-surat, sebagai pembuat akta dalam penyelesaian kredit macet dan untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan dari peranan tersebut dalam kasus antara Bank Jateng dan PT. OMG.

Sifat penelitian ini adalah Deskriptif Analitis dengan pendekatan Yuridis Empiris yaitu penelitian Hukum yang menitikberatkan pada penelitian lapangan guna memperoleh data primer sebagai data pokok, disamping penelitian kepustakaan untuk memperoleh data sekunder sebagai data pendukung penelitian, yang diperoleh dari buku, dokumen, keputusan pengadilan, peraturan perundang-undangan, majalah, surat kabar, internet, dan tulisan-tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian, sedang cara dan pengumpulan data dalam penelitian tesis ini yaitu wawancara dengan responden yaitu penulis menyiapkan pedoman wawancara berupa daftar pertanyaan-pertanyaan sebagai alat pengumpulan data berdasarkan pengetahuan penulis dan teori hukum yang terkait secara terstruktur, dengan adanya pedoman wawancara tersebut maka hasil yang diharapkan tidak menyimpang dari tujuan penelitian.

Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa peranan yang diharapkan dari Notaris guna melaksanakan penyelesaian kredit macet di Bank Jateng yaitu notaris berperan sebagai mediator antara PT OMG selaku debitur dan PT. Bank Jateng selaku kreditur dengan jalan musyawarah dan mufakat dan para pihak sepakat menyelesaikan Kredit Macet dengan cara pemilik jaminan PT OMG menjual Jaminannya kepada Pembeli Nyonya Komalasari untuk melunasi hutangnya PT OMG kepada PT Bank Jateng, sehingga Kredit macet sudah terselesaikan dengan musyawarah dan mufakat dan notaris berperan sebagai mediatornya sesuai dengan UUN P, KUH Perdata dan PERMA nomor 1 tahun 2016. Peranan Notaris sebagai peneliti keabsahan surat-surat dan sebagai pembuat akta dalam penyelesaian kredit macet yaitu memeriksa keabsahan surat-surat yang berhubungan dalam pembuatan Akta perjanjian kredit, SKMHT dan Surat Persetujuan antara PT OMG dan PT Bank Jateng yang dibuat dibawah tangan dan Akta Pengikatan Untuk Jual Beli antara Pemilik Jaminan dengan Pembeli. Pelaksanaan dari peranan Notaris dalam kasus antara Bank Jateng dan PT. OMG. berjalan lancar sesuai dengan kesepakatan bersama sebagaimana diatur dalam mediasi, notaris sebagai mediatornya yang dapat menyelesaikan Kredit Macet PT OMG kepada Bank Jateng.

Kata Kunci : *Notaris, Penyelesaian Kredit Macet, Secara Damai dan Sukarela*

¹ Jl Madrasah, Nomor 4, RT 03/ RW 04, Kukusan, Beji, Depok, Jawa Barat

² Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

**THE ROLE OF NOTARY PUBLIC IN AMICABLE AND VOLUNTARY
SETTLEMENT OF BAD CREDITS (CASE STUDY AT PT BANK JATENG
PASAR INDUK KRAMATJATI SUPPORTING BRANCH, EAST JAKARTA)**

ABSTRACT

By

Bangkit Hasrulsah³, Dina Widyaputri Kariodimedjo⁴

This research discusses the Role of Notary Public in Amicable and Voluntary Settlement of Bad Credits (Case Study at PT Bank Jateng Pasar Induk Kramatjati Supporting Branch, East Jakarta), aimed at understanding and analysing the expected roles of a notary public in order to settle bad credits in Bank Jateng. It is to understand, analyze the roles of a notary public in the validity of papers, as deed maker in the settlement of bad credits and to understand and analyze the performance of such roles in a case between Bank Jateng and PT OMG.

The nature of this research is Descriptive Analytical with Empirical Juridical approach, a Legal research which focuses on field research in order to obtain primary data as basic data, in addition to literature research to obtain secondary data as the research's supporting data, which is obtained from books, documents, court ruling, laws and regulations, magazines, newspapers, internet, and any other writing related to the research, while the data method and collection in this thesis is interviews with respondents, in which the authors prepare interview guides in the form of list of questions as data collection tools based on the authors' relevant knowledge and legal theories in a structured manner, and with the interview guides, the expected results do not deviate from the research objectives.

From the findings, it is concluded that the expected roles of a Notary Public in order to settle bad credits in Bank Jateng are a mediator between PT OMG as debtor and PT Jateng as creditor by negotiation for consensus and the parties agree to settle the Bad Credits by the sale of Guarantee by the guarantee holder, PT OMG, to the Purchaser, Mrs. Komalasari to settle the debts of PT OMG to PT Jateng, thus having settled the Bad credits by negotiation for consensus and notary public plays a role as its mediator under UUJN P, Civil Code and PERMA No. 1 of 2016. The roles of a Notary Public as validity reviewer of the papers and as a deed maker in the settlement of bad credits are to review the papers in connection with the preparation of Credit Agreement, SKMHT and Agreement between PT OMG and PT Bank Jateng privately made and Sale and Purchase Agreement between Guarantee Holder and Purchaser. Such roles of a Notary Public in a case between PT OMG and PT Bank Jateng are carried out properly according to mutual agreement as regulated in the mediation, notary public as its mediators who can settle Bad Credits in amicable or voluntary manner between PT OMG and PT Bank Jateng.

Keywords: *Notary Public, Settlement of Bad Credits, Amicably and Voluntarily*

³ Madrasah Street, No. 4, RT 03/RW 04, Kukusan, Beji, Depok, West Java

⁴ Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.